

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *Portrait Value Questionnaire* dan data penunjang dari 175 mahasiswa suku Toraja di perhimpunan “X” Surabaya yang termasuk ke dalam tahap perkembangan masa dewasa awal, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesepuluh *region Schwartz's Value* hanya dapat dikelompokkan ke dalam enam *region*, yaitu *self-direction*, *power*, *tradition*, *universalism*, *benevolence*, dan *security*, sedangkan empat *single value* lainnya yaitu *conformity*, *stimulation*, *hedonism*, dan *achievement* bergabung dengan *single value* yang lain. Hal ini kurang sesuai dengan teori dasar dari Schwartz namun berdasarkan artikel *Basic Human Values* yang ditulis oleh Schwartz (2006) bahwa ditemukan di beberapa negara tidak semua *region value* dapat teridentifikasi atau *region value* kurang dari sepuluh.
2. Teridentifikasi hubungan yang bersifat *conflict* antar *values*, yaitu *power value* dan *universalism*. Semakin tinggi *power values* semakin rendah *universalism value*, begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa suku Toraja perhimpunan “X” Surabaya menghayati menerima orang lain sama sederajat dan perhatian akan kesejahteraan mereka

berlawanan dengan pencapaian kesuksesan seseorang dan dominasi orang lain.

3. Teridentifikasi pula hubungan yang *compatibilities* antara *values*, yaitu *conformity* dan *security*, *benevolence* dan *security*, *universalism* dan *security*, serta *tradition* dan *security*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa suku Toraja di perhimpunan “X” Surabaya menghayati pengendalian tindakan atau tidak melakukan hal-hal yang mengganggu orang lain, memperhatikan kesejahteraan orang yang berinteraksi dengan mereka, menjaga kedamaian dunia, dan menghargai tradisi, sejalan dengan menjaga keamanan nasional, keamanan untuk mencintai keluarga, keinginan untuk dimiliki atau orang lain peduli padanya, dan kestabilan sosial.
4. Kesepuluh Schwartz’s *values* mahasiswa suku Toraja di perhimpunan “X” Surabaya dari posisi teratas sampai posisi terbawah secara berurutan adalah *universalism value*, *conformity value*, *security value*, *self-direction value*, *benevolence value*, *hedonism value*, *tradition value*, *stimulation value*, *achievement value*, dan *power value*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah ditemukan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

### 5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengukur faktor external yang mempengaruhi *value*.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden dengan latar belakang suku lain.

### 5.2.2 Saran Guna Laksana

- Kepada mahasiswa suku Toraja di perhimpunan “X” Surabaya dengan cara memberikan gambaran *values* yang mereka miliki untuk memudahkan mereka untuk beradaptasi, memahami serta menyikapi masalah yang timbul akibat akulturasi dengan budaya setempat.
- Memberikan informasi kepada perhimpunan “X” Surabaya mengenai gambaran *values* yang mereka miliki yang berguna dalam membuat program kerja yang berkaitan dengan kegiatan adat Toraja yang bertujuan untuk melestarikan budaya Toraja tersebut.